

PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN PENGELOLAHAN SAMPAH ANORGANIK DI KELURAHAN PUJIDADI BINJAI SELATAN 2022

Supardi¹, Agung Prasetya Ginting², Zilby Imelga³, Tengku Nelvi Humairah⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: supardi461@gmail.com agung.ginting1101@gmail.com zilbyimelga88@gmail.com
tengkunelvi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pengabdian masyarakat dalam mengolah sampah anorganik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam mengikuti program gerakan lansia kreatif di kelurahan pujidadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di kelurahan pujidadi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Uji validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan hasil butir soal yang valid 20 butir dari 30 pertanyaan. Uji realibilitas menggunakan rumus Alpha Crobach sebesar 0.863 sehingga instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi lansia dalam mengikuti pengabdian pengolahan sampah anorganik di kelurahan pujidadi

Kata Kunci: *Pengolahan sampah anorganik*

Abstract

This research was motivated by students interest in participating in community service in processing inorganic waste. This study aims to determine the community's motivation in participating in the creative elderly movement program in the Pujidadi subdistric. This research is a quantitative descriptive study using survey methods, data collection techniques using questionnaires. The population in this study were elderly people in Pujidadi subdistric. Data analysis uses descriptive analysis expressed in percentage from. Test the validity of the Person Product Moment formula with the result of 20 valid question out of 30 questions. The reality test uses the Alpha Crobach formula of 0.863 so that the instrument is reliable. Based on the research result, it shows that the motivation of the elderly in participating in inorganic waste processing services in the Pujidadi sub-district

Keywords: *processing inorganic waste*

1. PENDAHULUAN

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

Sampah anorganik memiliki sifat berlawanan dengan sampah organik. Jenis sampah ini merupakan limbah yang dihasilkan dari bahan-bahan yang bukan berasal dari alam (bahan hayati), melainkan bahan-bahan buatan manusia atau bahan sintetik (sampah non alami). Sampah sintetik ini banyak berasal dari benda-benda hasil produksi atau teknologi pengolahan barang tertentu.

Dikutip dari Jurnal Dinamika Pengabdian 1 sampah anorganik adalah sampah dari sumber daya alam tidak terbaharui dan proses industri. Sumber daya tak terbaharui contohnya adalah minyak bumi dan mineral. Sedangkan proses industri yang menjadi sumber sampah non organik contohnya adalah plastik dan aluminium. Pengertian lain tentang jenis sampah ini juga tertulis dalam Jurnal Formatif 4. Pada jurnal tersebut, sampah anorganik didefinisikan sebagai sampah yang dihasilkan dari bahan non hayati berupa produk sintetik atau hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat Kelurahan Pujidadi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum siswa/i

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data pengelolaan sampah anorganik)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data pengelolaan sampah anorganik sehingga didapat gambaran pengelolaan sampah anorganik.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Masyarakat Kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan masyarakat kelurahan pujidadi telah berlangsung sejak

tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Kelurahan Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan masyarakat kelurahan pujidadi secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan pengolahan sampah anorganik pada masyarakat dengan cara melaksanakan demografi.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Rabu, 09 November 2022 pukul 09.00 WIB-11.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang pelatihan pengolahan sampah anorganik menjadi aneka kreasi-kreasi daur ulang bagi masyarakat.

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Rabu, 09 November 2022 di Kelurahan Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi masyarakat Kelurahan Pujidadi

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan November 2022

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Rabu, 09 November 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan



Gambar 1: Edukasi mengenai sampah anorganik



(a)



(b)



Gambar 2: (a),(b) dan (c) men



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pengolahan sampah anorganik di kelurahan pujidadi. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada masyarakat agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pelatihan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui pengolahan sampah anorganik. Dari 30 orang masyarakat, hanya 10 orang yang mampu mengerti pengolahan tersebut. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pengolahan sampah anorganik, hasil pelatihan hampir semua (75%) masyarakat bisa mengolah sampah anorganik. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat Kelurahan Pujidadi tentang bahaya pengolahan sampah anorganik. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah anorganik sangatlah penting. Karena zaman sekarang dengan adanya pelatihan pengolahan sampah anorganik menjadi aneka kreasi-kreasi daur ulang bermanfaat bagi ibu rumah tangga, membuat mereka mudah mengikuti arus yang menurut mereka baik, padahal itu adalah sesuatu yang bisa menguntungkan bagi mereka. (Jaya, 2009; Hidayanti 2016).

Banyak masyarakat yang sudah mengolah sampah anorganik. (Haisusyi 2019). Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang mengolah sampah anorganik, maka semakin besar kemungkinan masyarakat adalah pengusaha aneka kreasi demikian sebaliknya (Aryani, 2010; Nurmiyanto 2013).

Masyarakat cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam pengolahan sampah anorganik. Agar masyarakat lebih memahami dari pengolahan tersebut. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Kelurahan Pujidadi Binjai Selatan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengetahui tentang pengolahan sampah anorganik.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Pelatihan Pengolahan Sampah Anorganik di Kelurahan Pujidadi Binjai dapat terlaksana dengan baik.
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat Binjai. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat pengolahan sampah anorganik. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 30 orang masyarakat hanya 10 orang masyarakat yang mampu menjawab pertanyaan tentang pengolahan sampah anorganik dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua masyarakat (75 %) sudah mengetahui tentang pelatihan pengolahan sampah anorganik. Kepada pihak masyarakat agar dapat memberikan bimbingan serta pelatihan kepada masyarakat agar mereka bisa mengelola sampah anorganik yang baik dan benar.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sebagai periode penting untuk meningkatkan pelatihan pengolahan sampah anorganik.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC. (2012). A Report of the Surgeon General Preventing Tobacco Use Among Youth and Young Adults: We Can The Next Generation Tobacco Free. USA: Center for Disease Control and Prevention Office on Smoking and Health.
- Riskesdas, (2010). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas, (2013). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- WHO, (2015). Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report, 2014. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia.
- WHO, (2016). WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, Diakses 1 Februari, 2017. Available from: <http://www.who.int/tobacco/mpower/en/index.html>.
- <https://www.studocu.com/id/document/ssekolah-menengah-atas-negeri-10-fajar-harapan/bahasa-indonesia/makalah-bahaya-rokok-aisyah-rahmasari-xi-mia-5/32166036>